

# Efektivitas Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Saat Pandemi COVID 19

Tedy Hardiansah<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nasional Pasim, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Mandiri, Indonesia

\* Corresponding Author: [tedyhardiansah26@gmail.com](mailto:tedyhardiansah26@gmail.com)

Received: 26-07-2023, Revised: 24-11-2023, Accepted: 02-01-2024

## Abstrak

Pada tanggal 2 maret tahun 2020 corona virus (covid 19) masuk ke negara indoneisa dan membuat pemerintah harus melakukan kebijakan guna untuk memutuskan rantai penyebaran virus tersebut,dan salah satu kebijakan tersebut adalah melaukan proses pembelajaran secara daring.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektipan dari pembelajaran secara daring saat pada musim pandemi.metode penelitian yang digunakan adalah metode study pustaka dengan 10 artikel yang telah ditelaah,hasil menunjukan bahwa pembelajaran jarak jauh dan dengan menggunakan media google classroom yang mempunyai kelebihan dan kekurangannya salah satu kelebihanannya yaitu siswa dapat mengikuti pelajaran dengan hanya bermodalkan hp dan jaringan internet saja,dan kekurangannya yaitu bagi siswa yang permukiman tempat dia tinggal tidak ada jaringan dan tidak memiliki hp menjadi kendala saat pembelajaran,dan pembelajaran menggunakan google classroom hanya mengajarkan teori saja tanpa mengajarkan praktek. Siswa kesulitan belajar di classroom pada saat pandemi karena kesulitan bertemu secara langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat belajar menggunakan sosial media atau pembelajaran dalam jaringan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode study pustaka dengan 10 artikel yang telah ditelaah,hasil menunjukan bahwa pembelajaran jarak jauh dan dengan menggunakan media google classroom. Kelebihan dan kekurangannya salah satu kelebihanannya yaitu siswa dapat mengikuti pelajaran dengan hanya bermodalkan hp dan jaringan internet saja,dan kekurangannya bagi siswa yang permukiman tempat dia tinggal tidak ada jaringan dan tidak memiliki hp menjadi kendala saat pembelajaran,dan pembelajaran menggunakan google classroom hanya mengajarkan teori saja tanpa mengajarrkan praktik. Mengetahui ke efektifan dari pembelajaran secara daring saat pada musim pandemi.

**Kata kunci:** Google Classroom, Pembelajaran dalam jaringan, Keaktifan siswa, Covid 19.

## Abstract

*On March 2 2020 the corona virus (covid 19) entered Indonesia and forced the government to implement policies to break the chain of spread of the virus, and one of these policies was carrying out the learning process online. The aim of this research is to determine the effectiveness from online learning during the pandemic season. The research method used is the library study method with 10 articles that have been reviewed. The results show that distance learning and using Google Classroom media have advantages and disadvantages. One of the advantages is that students can follow lessons by You only need a cellphone and an internet network, and the downside is that for students in the settlement where they live there is no network and not having a cellphone becomes an obstacle when learning, and learning using Google Classroom only teaches theory without teaching practice.*

*Students have difficulty learning in the classroom during the pandemic because it is difficult to meet in person. The aim of this research is to determine students' activeness when learning using social media or online learning. The research method used is the library study method with 10 articles that have been reviewed, the results show that distance learning*

*and using Google Classroom media. One of the advantages and disadvantages is that students can take lessons using only a cellphone and an internet network, and the disadvantage is that for students whose settlements where they live there is no network and not having a cellphone is an obstacle when learning, and learning using Google Classroom only teaches theory. without teaching practice. Find out the effectiveness of online learning during the pandemic season.*

**Keywords:** Google Classroom, online learning, student activity, Covid 19.

## PENDAHULUAN

Virus corona adalah penyakit yang pertama kali di temukan di kota wuhan. Wuhan adalah sebuah kota dari provinsi tionghoa yang berada di Negara China, virus ini terdeteksi pada akhir tahun 2019, dan pada bulan juni tahun 2021 virus ini mulai menyebar keseluruh Negara dengan berbagai cara ,pada pertama kali menyebar virus ini merengut hampir 3,9 juta orang yang meninggal dan kasus itu terus bertambah dan bertambah.

Virus corona pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dibawa oleh 2 orang yang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara jepang, dari sana kasus virus ini semakin menyebar dan membuat pemerintah membatasi aktivitas warga dan menerapkan lockdown, sewaktu lockdown kegiatan harus tetap berlangsung demi memenuhi segala kebutuhan, begitu juga dari pembelajaran, menteri Pendidikan Indonesia melakukan langkah tepat dengan menetapkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau dengan sebutan daring. dalam keadaan normal pun banyak terjadinya tumpang tindih dalam pembelajaran di berbagai daerah. sesuai dengan petunjuk dari edaran No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran virus corona yang di keluarkan pada 24 maret 2020.

Proses pembelajaran berbasis daring di definisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan berbagaidan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (firman & rahayu 2020) dalam proses pembelajaran berbasis daring membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telephone pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Dari berbagai sekolah baik tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi menerapkan system pembelajaran berbasis daring sesuai intruksi dari menteri Pendidikan dan kebudayaan aplikasi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis daring antara lain melalui berbagai aplikasi, yaitu whatsapp untuk berdiskusi.

Salah satu media pembelajaran berbasis daring yang saat ini marak di gunakan yaitu melalui aplikasi google classroom, google classroom adalah aplikasi khusus yang di gunakan untuk pembelajaran jarak jauh sehingga memudahkan siswa dan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagi tugas, selain itu siswa dan guru bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas google classroom (Ananda et al. 201) penggunaan aplikasi ini sangat membantu siswa dalam belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh. Dari beberapa uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan google classroom untuk meningkatkan keaktifan siswa selama melakukan pembelajaran jarak jauh.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode study 12eshat dengan 10 artikel yang telah ditelaah, hasil menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dan dengan menggunakan media google classroom.

Metode penelitian merupakan cara digunakan peneliti dalam menentukan langkah langkah penelitiannya. Dalam penelitian penulis menggunakan metode studi pusaka atau library search. Point isi dalam metode penelitian (1) Metode pembelajaran dengan aplikasi google classroom sesungguhnya dirancang guna mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. (2) tahapan penelitiannya aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas serta dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online. (3) proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi dan (4) proses pengolahan data dengan menggunakan classroom guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitan yang dilakukan disekolah dasar untuk siswa kelas 6 menunjukan bahwa kelayakan penggunaan perangkat belajar google classroom pada kualitas hasil pembelajaran ipa lebih efisien dari pada pembelajaran biasa. Hal ini terbukti pada hasil presentasi dan poster pada kelas eksperimen dan meningkat menjadi sedang pada kelas control nilai rata presentasi dan poster untuk memberikan lebih banyak bukti apakah media pengajaran google classroom efektif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh siswa dengan probabilitas yang dijadikan ajukan dalam 12eshat ini tidak terdapat keefektifan yang besar dalam penggunaan google classroom serta konvensional untuk siswa kelas 6 sekolah dasar terdapat variasi dalam pemanfaatan google classroom dengan konvensional terhadap peserta didik kelas 6 sekolah dasar untuk mengukur spekulasi hasil menggunakan spps forwidwos sedangkan untuk hasil tes di kelas nilai dimakna dalam kriteria diperoleh bahwa keefektifan media pembelajaran google classroom .

Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan pembelajaran google classroom berpengaruh pada keberhasilan peserta didik untuk konten pembelajaran ilmu pengetahuan alam . hal ini terlihat dari nilai rata rata pendapatan skor belajar siswa di kelas menggunakan google classroom yang mengalami peningkatan menjadi dan memiliki nilai rata rata sedangkan peningkatan hasil belajar dengan konvensional dari nilai rendah meningkatkan memiliki nilai rata rata jika penggunaan sarana pembelajaran yang tepat dan menyenangkan maka kualitas hasil belajar siswa akan meningkat peserta didik merasa puas mengenai efektifitas pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan aplikasi google classroom temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya 2020 yang menunjukkan bahwa google classroom efektif digunakan sebagai media pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan informasi dan materi di google classroom dapat membuat komunikasi dan interaksi siswa dengan siswa atau guru dengan siswa lain di dunia maya menjadi lebih nyaman selama kegiatan pembelajaran berlangsung selain itu hasil respon siswa juga menyatakan ada kekurangan dalam menggunakan aplikasi google classroom salah satunya sering terkendala jaringan, internet dan membutuhkan biaya paket data internet yang adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran dimasa pandemic covid 19 menghadapi kendala siswa guru berusaha memberikan materi dan mencoba menghubungi siswa melalui telfon atau watsaap untuk memastikan siswanya dapat materi yang diberikan oleh guru sebagai bentuk tanggung jawab kepada siswa agar tetap mengikuti pembelajaran berbasis daring dan mengikuti pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian menggunakan google classroom pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif karena guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan google classroom 2020 -2021 covid 19. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian 2020 yang berjudul analisis efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi covid 19 menyatakan bahwa pembelajaran daring belum efektif karena pelaksanaan yang tiba tiba sehingga perlu dilakukan adaptasi media terlebih dahulu dan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa efektifitas dari hasil pembelajaran daring dipengaruhi Oleh factor ekonomi ,social ,13esehatan dan kepribadian sehingga siswa menurun smngat belajar.

**Tabel 1. Data literatur/referensi yang dijadikan sebagi bahan studi pustaka**

No	Penulis dan tahun	Judul artikel	Point of vew	Analisis	Jurnal penerbit	Volume dan nomor
1	Rahmawati aulia 2020	Implementasi interpolasi newton gregory pada model matematika penyebaran virus corona di indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model matematika</li> <li>- Penyebaran virus corona</li> <li>- Peningkatan positif corona makin menambah</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang penyebaran virus corona yang semakin meningkat, interpolasi newton gregory pada model matematika	Pemikiran dan penelitian pendidikan matematika	3 (1)
2	Resti pangestu, farida, siska andriani (2020)	Berbasis android sebagai bahan ajar relasi dan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan ajar</li> <li>- Berbasis Android</li> <li>- Relasi</li> <li>- fungsi</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang relasi fungsi dan bahan ajar yang berbasis android	Pemikiran dan penelitian pendidikan matematika	3 (1)
3	Supriatini (2022)	Efektifitas penggunaan classroom untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan classroom</li> <li>- Keaktifan siswa</li> <li>- Pembelajaran daring</li> <li>- Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang pemebelajaran daring dan keaktifan siswa untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar dalam penggunaan classroom	Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan fisika	3 (1)

4	Pirda aulia, dadan f. Ramdhan, inne marthyanne pratiwi	Efektifitas penggunaan aplikasi google classroom dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi covid 19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan classroom</li> <li>- Kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi</li> <li>- Kegiatan belajar mengajar disekolah terhambat</li> </ul>	Artikel ini menulas tentang kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi penggunaan classroom yang menghambat disekolah	Jurnal pendidikan	4 (1)
5	Farah Heniati Santosa,Habibi Ratu Perwira Negara, Samsul Bahri (2020)	Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan penalaran matematis siswa</li> <li>- Google classroom</li> <li>- Pembelajaran daring</li> <li>- LMS</li> </ul>	Artikel ini mengulas pada pemebelajaran daring pada google classroom untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa	Jurnal pemikiran penelitian dan pembelajaran siswa	3 (1)
6	Ni putu agustina damayanti (2021)	Efektifitas pembelajaran bahasa indonesia dengan google classrom terhadap minat baca saat pandemi covid 19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Google classrom</li> <li>- Pemeblajaran bahasa indonesia</li> <li>- Minat baca</li> <li>- Pandemi covid 19</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang minat baca pembelajaran bahasa indonesia dan juga penggunaan classroom	Jurnal ilmu pendidikan	4 (2)

7	Lindawati, irfani nurmaulida, nisa (2021)	Efektifitas penggunaan whatsapp group dan google classroom dalam pembelajaran jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan whatsapp group</li> <li>- Google classroom</li> <li>- Pembelajaran jarak jauh</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang penggunaan whatsapp group dan juga penggunaan classroom pada pembelajaran jarak jauh	-	12 (2)
8	Chadziqatun najilatil mazda (2021)	Analisis efektifitas google classroom, zoom meeting dan google meet sebagai multimedia interaktif pembelajaran online	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Google classroom</li> <li>- Zoom meeting</li> <li>- Google meet</li> <li>- pembelajaran online</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang penggunaan classroom dan juga zoom meeting, google meet pada pembelajaran online	Jurnal sistem informasi statiska, dan informatika rekayasa perangkat lunak pada aplikasi	3 (2)
9	Luthfan zhafiri, ekohariadi	studi Literatur Efektifitas E-Learning Melalui Edmodo Dan Google Classroom Dalam Pembelajaran Di Smk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi literatur Efektifitas e-learning melalui edmodo</li> <li>- Google classrom</li> <li>- Pembelajaran smk</li> </ul>	Artikel ini menulis tentang pada pembelajaran di smk mengenai studi literatur e- learning melalui edmodo dan juga google classroom	-	6 (1)

10	Mujib soleh, murtono, siti masfuah	Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan literasi membaca</li> <li>- Penggunaan classroom</li> <li>- Efektifitas pembelajaran</li> </ul>	Artikel ini mengulas tentang efektifitas penggunaan classroom pada kemampuan literasi membaca	Jurnal educatio	7 (1)
----	------------------------------------	---	--	---	-----------------	-------

**Tabel 2. Data analisis dari artikel**

Penulisan tahun dan negara	Tujuan penelitian	Sampel	Temuan penting
Farah Heniati Santosa. (2020) Indonesia	Kemampuan penalaran Matematis	20 siswa	Perlu adanya aplikasi pendukung yang memfasilitasi guru dan siswa via jaringan.
Marbun. (2021) Indonesia	Meningkatkan efektifitas belajar berbasis daring	Mahasiswa FKIP UHN	Jaringan yang tidak stabil
Lutfan Zhafiri, Ekohariadi. (2021) Indonesia	Efektivitas E-Learning melalui Edmodo dan Google Classroom	Siswa SMK	E-Learning berbasis IT perlu adanya koneksi internet yang stabil
Dwinda Nur Baety, Dadang Rahman. (2021) Indonesia	Pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi Covid 19	Peserta didik jenjang menengah hingga perguruan tinggi	Penetapan aturan belajar daring secara mendadak menyebabkan kesiapan mayoritas instansi pendidikan tidak maksimal
Wahyu Dwi Styaningsih, Syarip Hidayat. (2021) Indonesia	Google Classroom sebagai media meningkatkan keaktifan siswa	Guru dan 10 siswa SD	Kurangnya fasilitas dan koneksi yang tidak stabil
Dwinda Nur Baety, Dadang Rahman Munandar (2021)	Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring dari	Peserta didik	Efektivitas daring

	peserta didik dan menengah hingga perguruan tinggi		
'Kurratul Aini	Mendesripsikan proses pembelajaran dalam jaringan	Mahasiswa dan dosen	Prosedur pelaksanaan pembelajaran dari mahasiwa terhadap dosen
Wahyu Noviansyah, Catur Mujiono	Menganalisis kesiapan dan hambatan siswa dalam proses pembelajaran daring	Siswa smk kelas XI	Hambatan pembelajaran daring dan faktor internal dan juga faktor eksternal pada hambatan tersebut
Drajat Edy Kurniawan	Mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran daring	MahasiswaBK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta	Metode pembelajaran daring dan minat belajar mahasiwa
I Gusti Agung Wulan Dari, Gusti Ngurah Sastra Agustika	Menganalisis persepsi mahasiwa terhadap pembelajaran daring selama masa pandemic	Mahasiswa PGSD Undiksha	Sarana dan prasarana dan kondisi psikologis nya

## Pembahasan

### Penggunaan google classroom saat pembelajaran dalam jaringan.

Google classroom adalah salah satu metode yang dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran jarak jauh supaya seorang pendidik dapat berinteraksi dengan peserta didik. Aplikasi ini diciptakan oleh google yang dengan kecanggihannya dapat membuat ruang kelas tanpa dengan proses tatap muka. Siswa yang tergabung dalam kelas aplikasi ini dapat melihat materi yang diberikan oleh guru, melakukan presensi, mengumpulkan tugas yang diberikan guru, bahkan dapat mengecek tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Dengan aplikasi ini, guru mempunyai waktu atau kesempatan yang lebih dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik. Menggunakan google classroom dapat mengintegrasikan aplikasi youtube dan google drive ke dalam google classroom, sehingga memudahkan bagi pengguna classroom ini dalam mengelola dokumen video pembelajaran ataupun dokumen pembelajaran yang lainnya dengan ukuran file yang besar. Maka media google classroom ini dapat dicoba dan digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pelaksanaan pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 85,27%. Adapun ketercapaian keefektifan pelaksanaan pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran dari masing-masing variabel tergolong cukup efektif. Sedangkan dari hasil

wawancara mengenai google classroom yaitu mudah untuk di akses dan lebih berstruktur atau terkontrol mulai dari pemberian tugas, daftar hadir, nilai siswa dan lain lain dan juga google classroom memudahkan saya untuk mengecek tugas siswa tanpa menggunakan laptop jadi kapan pun saya mau melihat hal tersebut sudah tersusun rapi di dalam aplikasi google classroom tersebut dan juga google classroom materinya bisa di download kapan pun atau sewaktu waktu kita ingin mendownloadnya kita bisa dengan mudah mencarinya di google classroom dan saya juga bisa melihat siapa saja yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan dan semua terlihat di aplikasi tersebut jadi jika ada siswa yang mengerjakannya terlambat atau tidak mengumpulkannya bisa kita ketahui dan biasanya langsung saya hubungi apa alasannya tidak mengumpulkan atau terlambat jadi murid bisa terkontrol dengan baik.

Melalui data hasil wawancara yang diperoleh, guru sangat memerlukan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat membantu guru dalam memahami materi kepada siswa terutama di masa pandemi covid-19. Dengan menggunakan bantuan aplikasi Google classroom saja ternyata belum dapat memahami materi sepenuhnya kepada siswa, perlu adanya media tambahan seperti video pembelajaran, game atau kuis sebagai pengganti tugas, dan aplikasi lain yang memungkinkan kita dapat bertatap muka langsung meskipun hanya lewat smartphone saja.

Untuk keefektifannya sendiri menurut kesimpulan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan google classroom sudah efektif jika digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung dan di lain sisi google classroom sendiri cukup membantu para guru dalam pembelajaran dikarenakan google classroom lebih terstruktur yang mana hal ini disampaikan oleh guru kelas. Pembelajaran Google classroom pada masa pandemi Covid-19 memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanannya yaitu a) mudah dalam menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan, b) materi yang diberikan juga secara rinci disertai gambar atau video yang disesuaikan dengan materi pelajaran, c) dapat belajar dimanapun dan kapanpun (fleksibel).

### **Dampak negatif dan positif penggunaan Google Classroom pembelajaran dalam jaringan**

Berdasarkan hasil isian singkat responden terhadap aspek positif dan negatif pembelajaran daring, diperoleh sisi positif dan negatif dari masing-masing faktor. Aspek negatif pada faktor ekonomi menurut responden adalah pembelajaran daring lebih banyak mengeluarkan biaya karena pencarian materi yang sesuai, pembelajaran via akses virtual, submit tugas dan urusan lainnya saat ini membutuhkan akses internet yang maksimal dan tentunya menghabiskan banyak kuota. Adapun aspek positifnya adalah dapat lebih menghemat pengeluaran uang saku dan transportasi, bagi mahasiswa juga sudah tidak perlu menanggung biaya sewa kosan. Aspek negative pembelajaran daring pada faktor sosial adalah menghambat proses komunikasi secara langsung sehingga sering terjadi

misskomunikasi maupun misskonsepsi. Beberapa responden juga menyatakan perasaan kurang nyaman saat berkomunikasi secara daring karena merasa akan mendapat jawaban/penyelesaian yang kurang maksimal sehingga malas untuk bertanya. Kurangnya interaksi inilah yang bisa memperlambat terbentuknya konsep saat proses belajar mengajar. Aspek positif dari faktor sosial ini adalah dapat mendekatkan diri dan berinteraksi lebih banyak dengan keluarga, dapat mematuhi protokol Kesehatan sehingga lebih aman untuk berinteraksi, mendapatkan lebih banyak teman melalui forum-forum dan webinar dari segala sisi.

Pembelajaran daring ternyata memiliki aspek positif yang dapat diambil, namun hal tersebut sepertinya belum banyak dirasakan oleh orang yang berada di ruang lingkup pendidikan karena masih banyak tenaga pendidik dan peserta didik yang belum mampu beradaptasi dan merasa kesulitan untuk memahami sistem pembelajaran daring ini. Menurut Pangodian dkk (2019), penerapan pembelajaran daring akan berjalan optimal jika diikuti oleh beberapa faktor pendukung dimensi sistem, yaitu berupa kualitas sistem dan infrastruktur, kualitas informasi dan pembelajaran serta kualitas lembaga pelayanan. Sehingga, pembaruan pada sistem yang dapat mendukung adanya interaksi dan penugasan yang sewajarnya sebetulnya sudah dapat mengurangi aspek negatif diatas yang akan berpengaruh terhadap kenaikan efektifitas pembelajaran daring. Di Indonesia, regulasi memang menjadi hal mendasar yang harus diselesaikan melalui permenristekdikti untuk mengatur dan menjadi acuan bagi sekolah maupun perguruan tinggi untuk mulai mempromosikan sistem pembelajaran daring atau e-learning.

Dari segi kesehatan, aspek negatif pembelajaran daring yang banyak dirasakan oleh responden adalah mata terasa lelah karena sering membuka laptop/computer/gawai untuk mengerjakan tugas, kelelahan, badan pegal-pegal karena jarang bergerak dan perasaan tertekan dengan banyaknya tugas yang perlu dikerjakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putria dkk. (2020) tentang banyaknya keluhan terkait tugas yang terlalu banyak diberikan oleh guru selama pembelajaran daring. Aspek positif dari segi kesehatan adalah pengerjaan tugas dan akses pembelajaran dapat dilakukan di rumah sehingga dapat menghindari resiko dari terkena COVID-19. Aspek negatif pembelajaran secara daring pada kepribadian adalah kemampuan bersosialisasi yang semakin berkurang karena kurangnya interaksi dan bingung dengan pengaturan jadwal yang tidak sesuai dengan jadwal Pembelajaran oleh Google Classroom berpengaruh pada keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan nilai-nilai Pendidikan dan pokok-pokok pengajaran khususnya di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pendapatan skor belajar kelas menggunakan Google Classroom 47.00 yang mengalami peningkatan menjadi 74.00 dan memiliki rata-rata 86.00, sedangkan peningkatan hasil belajar dengan konvensional dari nilai 32.00 meningkat menjadi 63.00 dan memiliki rata-rata 80.34. Jika penggunaan sarana pembelajaran yang tepat dan menyenangkan maka kualitas hasil belajar peserta didik akan meningkat. Siswa merasa puas mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan aplikasi google classroom, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, (K.Y.S. Putri 2020) yang menunjukkan bahwa

Google Classroom efektif digunakan sebagai media pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan informasi dan materi.

Google classroom dapat membuat komunikasi dan interaksi siswa dengan siswa atau guru dengan siswa lainnya di dunia maya menjadi lebih nyaman selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil respon siswa juga menyatakan ada kekurangan dalam menggunakan aplikasi google classroom salah satunya sering terkendaladengan jaringan internet dan membutuhkan biaya paket data internet yang mahal adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini, menghadapi kendala tersebut, guru berusaha memberikan materi dan mencoba menghubungi siswa melalui telepon atau WA untuk memastikan siswanya dapat materi yang diberikan oleh guru sebagai bentuk tanggung jawab kepada siswanya agar tetap bisa mengikuti pembelajaran berbasis daring.

### **Kecakapan siswa dan guru dalam mengoperasikan Google Classroom**

Berdasarkan hasil analisis penulis dengan mentelaah dari beberapa artikel diketahui bahwa dalam penggunaan aplikasi google classroom ini dari 10 siswa yang peneliti wawancarai mengalami kesulitan dan bingung saat pertama kali menggunakan aplikasi google classroom.

Dibanding dengan WhatsApp google classroom ini cukup baru untuk kalangan siswa apalagi siswa Sekolah Dasar. Siswa baru pertama kali mengenal aplikasi belajar google classroom sehingga belum mengenal secara keseluruhan dari apa yang ada di dalam google classroom. Banyak dari siswa yang bingung bagaimana cara melihat tugas, mengirim tugas, dan melihat nilai yang diberikan oleh guru. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena jaman sekarang sudah jaman modern ditambah para siswa adalah siswa dengan kelahiran tahun 2010 an. Dimana siswa tersebut masuk ke dalam generasi Z. Karakteristik generasi Z menurut (Research, 2011) adalah generasi pertama yang sebenar-benarnya generasi internet. Generasi Z lahir saat teknologi tersebut sudah tersedia. Hal itulah yang membuat generasi ini memiliki karakter yang menggemari teknologi , fleksibel, lebih cerdas, dan toleran pada perbedaan budaya. Mereka juga terhubung secara global dan berjejaring di dunia virtual. Sehingga kesulitan tersebut bisa diatasi dengan cara membuka tutorial penggunaan google classroom melalui youtube atau sekedar browsing di Google. Kemudian kecakapan guru dalam penggunaan google classroom juga tidak. Dengan demikian, menggunakan google classroom pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, karena guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan google classroom (Henukh, Rosdianto, dan Oikawa 2020).

### **Penggunaan Google Classroom Hampir mirip dengan WhatsApp**

Berdasarkan hasil analisis penulis dengan mentelaah beberapa artikel bahwa walikelas sering mengirimkan tugas berupa video pembelajaran dari youtube untuk kemudian ditonton oleh siswa dan dipahami kemudian mengirimkan file Power point dan file dalam bentuk pdf rangkuman dari materi sebagai bahan pembelajaran yang dikirimkan di dalam

room pada hari itu. Kemudian siswa dapat memberikan komentar di dalam kolom untuk menanggapi apa yang sudah dikirimkan. Adapun hasil wawancara dengan seorang siswa berinisial ARS menyebutkan bahwa dirinya menjadi lebih aktif dan tidak malu saat memberikan komentar karena pada saat pembelajaran tatap muka secara langsung, ARS tersebut adalah seorang yang pemalu sehingga sulit untuk memberikan pendapat padahal ARS ini adalah siswa yang cukup pandai. Siswa di room bukan hanya mampu untuk bertanya juga mampu untuk menuangkan komentarnya sehingga terjadilah diskusi antar siswa dan guru secara virtual di Google Classroom. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Maryunita, 2017) dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran maka akan meningkatkan minat siswa untuk belajar dan meningkatkan budaya literasi.

## **KESIMPULAN**

Dimulai pada tahun 2020, siswa di Indonesia mulai menggunakan aplikasi Google Classroom karena efektif untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Keefektifan itu ditandai dengan respon siswa yang baik terhadap pembelajaran berlangsung. Respon itu antara lain siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tugas video praktik juga di kerjakan oleh siswa melalui google classroom. Selepas dari kelebihan yang ada namun google classroom juga perlu koneksi dan kuota internet yang baik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pula. Diharapkan Google Classroom menjadi alternatif pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring dan didukung dengan aplikasi zoom atau google meet untuk berdiskusi melalui video.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pirda Aulia, D. F. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi . *Jurnal Pendidikan* , 53-69.
- Rahmawati Aulia, R. A. (2020 ). Implementasi Interpolasi Newton Geogory Pada Model Matematika . *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika* , 01-16.
- Resti Pangestu, F. S. (2020). Berbasis Android Sebagai Bahan Ajar Relasi Dan Fungsi . *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika* , 17-28.
- Supriatini, G. (2022). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fakta* , 66-68.

- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Bahri, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (Jp3m)*, 3(1), 62-70.
- Damayanti, N. P. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 246-256.
- Lindawati, Y. I., & Nurmaulida, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Dan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 88-93.
- Mazda, C. N., & Fikria, A. N. (2021). Analisis Efektifitas Google Classroom, Zoom Meeting Dan Google Meet Sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online. *Inista: Journal Of Informatics, Information System, Software Engineering And Applications*, 3(2), 1-9.
- Zhafiri, L., & Ekohariadi, E. (2021). Studi Literatur Efektifitas E-Learning Melalui Edmodo Dan Google Classroom Dalam Pembelajaran Di Smk. *It-Edu: Jurnal Information Technology And Education*, 6(1), 564-572.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 134-140.